

BAB II
GAMBARAN UMUM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di desa Ngebel Tamantirto kecamatan Kasihan kabupaten Bantul, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tepatnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada di Jalan Lingkar Barat Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183 yang bersebelahan dengan:

Sebelah Utara : Kampung Tegalrejo

Sebelah Barat : Kampung Ngrame

Sebelah Selatan : Kampung Ngebel

Sebelah Timur : Kampung Geblakan

Demikian gambaran singkat tentang geografis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang sampai saat ini masih dipakai sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan lainnya.

B. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1. Selintas perjalanan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan, Muhammadiyah yang merupakan suatu fenomena modern ketika didirikan oleh KH.

Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada 1912. Ciri kemodernan tampak paling sedikit dalam tiga hal pokok, yaitu pertama, bentuk gerakannya yang terorganisasi, kedua, aktifitas pendidikannya yang mengacu pada model sekolah modern untuk ukuran zamannya, dan ketiga, pendekatan teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktifitas organisasi terutama amal usahanya.

Ciri yang ketiga ini sesungguhnya memberi warna tersendiri bagi berbagai aktifitas Muhammadiyah pada periode awal, baik yang berkaitan dengan pemikiran keagamaan yang dikembangkan, maupun yang berhubungan dengan berbagai model aktifitas yang diselenggarakan. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologis yang digunakan bertumpu pada kecermatan membaca realita sosial serta ketepatan memperhitungkan tantangan saat itu dan di masa depan. pengembangan aktifitas organisasi kemudian dirumuskan sebagai jawaban strategis terhadap kondisi saat itu dengan memperhitungkan tantangan masa depan. Bahkan Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan adalah jawaban strategi itu sendiri.

Kendatipun Muhammadiyah lahir sebagai perwujudan dari suatu pergumulan pemikiran yang mendalam, akan tetapi jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran semata-mata, akan tetapi berupa amal nyata di tengah-tengah masyarakat. Dataran gerakannya adalah praktis, tetapi basisnya adalah pemikiran.

Dengan pendekatan teknologis itulah Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam, dakwah dan tajdid, memberikan perhatian yang paling utama kepada pengembangan SDM. Hal ini dapat dilihat dari kiprahnya di bidang pendidikan, kesehatan dan tabligh.

Oleh karena itu, sangat mudah dipahami bahwa sembilan puluh enam tahun setelah didirikan, Muhammadiyah mengalami pertumbuhan yang spektakuler di berbagai amal usahanya, khususnya bidang pendidikan. Di dalam pendidikan tinggi, misalnya Muhammadiyah saat ini memiliki universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Perhatian utama pada pengembangan SDM itulah yang juga mendorong para aktivis Muhammadiyah mengikhtikarkan berdirinya suatu universitas di "Ibu Kota" Muhammadiyah, Yogyakarta. Niat mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah, pada maret 1981, melalui perjuangan keras beberapa aktivis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustfa Kamal Pasha,

Drs. M. Alfian darmawan, Hoemam Zainal, S. H., Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H. Ahmad Azhar Basyir, M.A., Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh, Dr. M. Amien Rais, H.M.H Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs. H. Abdul Rosyad Sholeh, Zuber kohari, Ir. H. Basit Wahid, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah yogyakarta, yang kemudian berkembang sampai hari ini.

Awal berdiri, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc. Akan tetapi karena proses permintaan izin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, H.M. Dasron Hamid menjadi Rektor UMY. Pada periode berikutnya rektor UMY dijabat oleh Prof. Dr H. Ahmad Mursyidi Apt, Dr. H. Khoiruddin Bashori, kemudian sekarang jabatan Rektor dipegang oleh Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.

Setelah melewati masa-masa yang sulit dan melelahkan, UMY kini telah memiliki 7 fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Agama

Islam, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Peningkatan kualitas SDM mendapat prioritas utama dalam pengembangan UMY. Oleh karena itu, setiap tahun UMY mengirimkan tenaga pengajarnya untuk mengikuti studi lanjut, S2 dan S3, baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Perumusan visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didasarkan pada kenyataan bahwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta disamping merupakan lembaga pendidikan tinggi, juga adalah amal usaha dari suatu gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dalam hal ini adalah Muhammadiyah.

Oleh karena itu, visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi universitas yang berorientasi ke masa depan dengan bertumpu pada upaya penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menjadi pusat keunggulan yang merupakan kebanggaan warga Muhammadiyah, Umat Islam, dan Bangsa Indonesia.

3. Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, misi yang diemban UMY tidak dapat dilepaskan dari misi Islam itu sendiri, yakni *rahmatan lil'alam*. Oleh karena itu, kehadiran UMY di tengah-tengah

masyarakat harus benar-benar membawa kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Karena UMY adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, maka kemaslahatan yang dibawanya bagi masyarakat akan terkait dengan upaya-upaya di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berkaitan dengan misi *rahmatan lil'alamin*, serta kedudukan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, dirumuskan misi UMY sebagai berikut:

Melalui pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, UMY dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa maupun pencerahan umat manusia, serta melahirkan sarjana yang menguasai ilmu, pengetahuan dan teknologi di atas landasan iman dan taqwa yang kokoh, sehingga menjadi insane yang mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaan dan manfaat bagi masyarakat Indonesia yang majemuk, ikhlas dan bersungguh-sungguh di dalam melaksanakan tugas amar ma'ruf nahi munkar.

4. Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasar misi dan visi di atas, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai UMY yang merupakan derivasi dari visi dan misi UMY, sebagai berikut:

- a. Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai Islam serta relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, keadilan, kesungguhan, inovatif, kritis-konstruktif, terbuka, dan tanggap terhadap perubahan.
- c. Memperluas wawasan dan memperkokoh nilai kemanusiaan, *akhlakul karimah*, dan etika yang bersumber ajaran Islam, serta memupuk keikhlasan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.

Di samping mengembangkan tiga tujuan umum UMY sebagaimana disebutkan di atas, dalam hubungannya dengan kualitas output, UMY mengarahkan segenap proses pendidikan bagi tujuan khusus sebagai berikut: mewujudkan sarjana Muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, serta berguna bagi masyarakat dan Negara.

5. Organisasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pimpinan Pusat Muhammadiyah adalah penyelenggara Perguruan Tinggi Muhammadiyah, termasuk UMY. Untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan, dibentuk Badan Pelaksana Harian (BPH). Selain itu, diangkat pula Dewan Penyantun yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat maupun tokoh Muhammadiyah yang dipandang kompeten.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, organisasi UMY terdiri dari unsur sebagai berikut:

- a. Dewan penyantun
- b. Badan Pelaksana Harian
- c. Unsur Pimpinan Universitas, yaitu Rektor dan Pembantu Rektor
- d. Unsur tenaga pengajar
- e. Senat Perguruan Tinggi
- f. Unsur pelaksana akademik, yaitu Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3), Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM), dan beberapa lembaga koordinasi LP3, yaitu Pusat Studi Wanita (PSW), Pusat Studi Perubahan Sosial dan Politik (PSPSP), dan Pusat Studi Cina (Sinologi Center).
- g. Unsur pelaksana berupa: Building Manager, Badan Kendali Mutu, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Perencanaan dan Sistem Informasi, Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Biro Humas dan Kerjasama, Biro Keuangan, Biro Akademik, dan Biro Umum, Pusat Komputer, Pusat Pelatihan Bahasa, dan Perpustakaan.

Sesuai dengan organisasi universitas dan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999. Organisasi fakultas di lingkungan UMY terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Unsur pimpinan fakultas, yaitu Dekan dan Pembantu Dekan.

- b. Senat Fakultas.
- c. Unsur pelaksana akademik, yaitu jurusan, laboratorium, dan kelompok dosen.
- d. Unsur pelaksana administrasi, yaitu bagian tata usaha.

Samapai dengan tahun 2009, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuh fakultas dengan tujuh belas program studi sebagai berikut:

No	Fakultas	Rogram Studi	Status Akreditasi
1	Agama Islam	1. Komunikasi Islam 2. Pend. Agama Islam 3. Ekonomi Perbankan Islam	Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi B
2	Ekonomi	1. Manajemen 2. Akuntansi 3. Ilmu Ekonomi	Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi B
3	Hukum	Ilmu Hukum	Terakreditasi A
4	Ilmu Sosial dan Politik	1. Ilmu Hubungan Internasional 2. Ilmu Pemerintahan 3. Ilmu Komunikasi	Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi B
5	Pertanian	1. Agrobisnis/Sosial Ekonomi Pertanian 2. Agroteknologi/Budidaya Pertanian	Terakreditasi B Terakreditasi B
6	Teknik	1. Teknik Sipil 2. Teknik Elektro 3. Teknik Mesin	Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi B
7	Kedokteran	1. Pendidikan Dokter 2. Ilmu Keperawatan 3. Kedokteran Gigi	Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi B
8	Pascasarjana (S2/Program Magister)	Magister Studi Islam	SK. Dirjen Binbaga No. E/241/2001
		Magister Manajemen	Terakreditasi B
	(S3/Program Doktor)	Psikologi Pend. Islam	SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj. II/451/2006
		Politik Islam	

6. Pimpinan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. Pimpinan Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

- Ketua : Drs. H. A. Rosyad Sholeh
Wakil Ketua : Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Sekretaris : Drs. H. Moh. Djami'an
Wakil Sekretaris : Drs. H. Sugito, M.Si
Bendahara : H. M. Rossil Bakir S, M.BA
Wakil Bendahara : Ir. Ahmad Syauqi Suratno, MM
Anggota : 1. Prof.Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.
2. Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M.Pd.

b. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Rektor : Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Wakil Rektor I : Ir. H. Nafi Ananda Utama, M.S.
Wakil Rektor II : Bambang Riyanto, S.T., M.T.
Wakil rektor III : Drs. Husni Amriyanto Putra, M.Si

c. Badan dan Biro

- Kepala BPM : Dra. Mutia Hariati Hussin, M.Si
Kepala BAK : Drs. Bambang Rahmanto
Kepala BSDM : Drs. Gita Danupranata, MM.
Kepala BSI : H. Wahyudi, S.T., M.T.
Kepala BKA & PK : Dr. Sidik Jatmika
Kepala BPMB : Sutrisno Wibowo, S.E., M.M.

Kepala BHP : Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si
Kepala BHK : Wiratmanto, SH, M.Hum
Kepala BK : Dra. Arum Indrasari, Akt, M.Buss
Kepala BU : Sholahuddin Fatkhur, S.Ag
Kepala BPA : Surya Budi Lesmana, S.T., M.T.
Kepala Sek. Univ : Dedik Haryono, S.H.

d. Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis

Kepala PPB : Jati Suryanto, S.Pd
Kepala PPT : Endro Dwi Hatmanto, S.Pd., M.A.
Ketua LPPI : Syakir Jamaluddin, S.Ag., M.A.
Ketua LP3M : Ir. Gatot Supangkat, MP

e. Bidang Divisi dan Urusan

Kepala BPMutu : Dewi Nurul Musytari, S.H., M.Hum
Kepala BAM : Ir. Hj. Titiek Widiastuti, M.S
Kepala BIM : Sri Nabawiyati Nurul M, S.Si., M.Kes
Kepala DPPenelitian : Isnaeni Muallidin, S.IP
Kepala DPPend. : Sri Rejeki Murtiningsih, S.Pd, M.Ed
Kepala DPMasy. : Sutrisno, S.P., M.P.
Kepala DPP : Budi Nugroho, S.IP
Kepala DP & PAIK : Juanda, S.Ag, M.Ag
Kepala SI Spesifik : Gendroyono, S.Pd., M.Pd.
Kepala SA & KPPB : Maryam Sorohiti, S.S., M.H.Sc
Kepala UAPenmaru : Marwadi, A.Md. Kom

Kepala UA dan PK : Triyana, A.Md
Kepala UHumas : Twediana Budi Hapsari, S.Sos, M.Si
Kepala U Kerjasama : M. Zahrul Anam, S.Ag., M.Si
Kepala UPK : Drs. H. Bambang Haryono
Kepala UAA : Wildan Anwar, A.Md
Kepala URT : Suhari
Kepala Ulingkawas : Rahmadi
Kepala U Keamanan : Nur Fajari Endrianto
Kepala UPaset : Muhammad Ilham Ali Mukti, S.T.

f. Program Pascasarjana

Direktur : Prof. Dr. Tulus Warsito
Wakil Direktur : Dr. Imamuddin Yuliadi
Ketua Program Doktor : Dr. Muhammad Anis, M.A.
Sekre. Program Doktor : Drs. Muhammad Azhar, M.Ag
Ketua Prodi MSI : Drs. Adb. Majid, M.Ag
Sekre. Prodi MSI : Dra. Siti Bahiroh, M.Ag
Ketua Prodi MM : Dr. Heru Kurnianto C, S.E., M.M
Sekre. Prodi MM : Drs. H. Wihandaru Sotya, M.Si

C. Fakultas Agama Islam

1. Sejarah Fakultas Agama Islam

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI-UMY) sebenarnya bisa dirunut sejak tahun 1958. Pada 18 Nopember 1958 didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di kota Solo. Akademi ini berada di bawah asuhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah "mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi munkar. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militan memang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air. Penyelenggaraan Akademi Tabligh berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun akademi 1963/ 1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademi 1984/ 1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah. Pusat kegiatan perkuliahannya di komplek UMY, Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun akademi 1987/ 1988, Fakultas Dakwah UMY dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui Surat Keputusan Nomor 72 Tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI).

Pada tahun akademi 1998/ 1999 FAI-UMY membuka jurusan baru, yakni Jurusan Mu'amalat (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam konsep *strategic-planning* UMY ditegaskan bahwa visi UMY adalah "menjadi universitas yang berorientasi ke masa depan dengan bertumpu pada upaya penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta penguasaan ilmu pengetahuan dan

merupakan kebanggaan warga Muhammadiyah, umat Islam, dan bangsa Indonesia”.

Visi tersebut bermakna bahwa sebagai pusat keunggulan UMY menempatkan kekuatan iman dan taqwa sebagai landasan sekaligus dunia cita yang ingin dicapai melalui berbagai upaya pendidikan yang diselenggarakannya, di samping penguasaan, pengembangan, dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, titik pusat keunggulan UMY terletak pada dua bangunan penting:

- 1) Konsep ilmu yang nondikotomis,
- 2) Kelembagaan dan kinerja profesional yang bertumpu pada kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan pada pemahaman atas makna yang terkandung dalam visi UMY di atas, FAI UMY menegaskan visinya yaitu:

“Menempatkan dan mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah unggulan yang bergerak di bidang studi keislaman (*Islamic studies*) dalam bingkai tridharma perguruan tinggi, berlandaskan semangat ijtihad dan nilai-nilai profesionalisme”.

Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

1. Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
2. Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
3. Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah.
4. Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

b. Misi

“Menjadi lembaga tinggi Muhammadiyah yang memiliki keunggulan komparatif dalam studi keislaman dengan cara mengutamakan upaya-upaya dinamis yang mengarah pada kegiatan penggalian, penggalakan, pemajuan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan out-put atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri,

bermanfaat bagi masyarakatnya, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar”.

3. Tujuan Pendidikan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam.
- b. Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- c. Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Menghasilkan sarjana bidang komunikasi Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, profesional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju

terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai

b. Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

4. Jurusan dan Status

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, disingkat KPI (di IAIN sama dengan Fakultas Dakwah Jurusan KPI), dengan konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam bersatatus Terakreditasi BAN Nomor 002/ BAN PT/ Ak-II/ 1998.
- Jurusan pendidikan Agama Islam, disingkat PAI (di IAIN sama dengan Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI), berstatus Terakreditasi BAN Nomor 002/ Ban-PT/ AkII/ 1998.
- Jurusan Mu'amalah (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam, berstatus Terakreditasi BAN Nomor 04475/ Ak-I-III/ UMYQUM/ XII/ 2000

5. Kelembagaan dan Organisasi

a. Kelembagaan

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan pendidikan agama Islam, FAI UMY bergerak melaksanakan kegiatan-kegiatannya berdasarkan ketentuan yang telah digariskan oleh Departemen Agama Republik Indonesia Ca

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
(Binbaga).

Sedangkan sebagai lembaga yang merupakan bagian dari
persyarikatan Muhammadiyah, FAI UMY bergerak sesuai dengan
cita-cita persyarikatan Muhammadiyah di bawah bimbingan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi.

b. Organisasi

Unsur Organisasi

Organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta terdiri dari:

- 1) Unsur Pimpinan Fakultas : Dekan dan Pembantu Dekan
- 2) Senat Fakultas
- 3) Unsur Pelaksana : Jurusan, Laboratorium, dan Kelompok
Dosen
- 4) Unsur Pelaksana Administrasi : Bagian Tata Usaha

6. Periode Kepemimpinan

Bila sejarah FAI UMY dihitung sejak berdirinya Akademi Tabligh
pada tahun 1658, maka dapat dilihat peran tokoh-tokoh penting dalam
kepemimpinan fakultas ini di masa-masa silam. Dari Akademi Tabligh
sampai perkembangannya menjadi Fakultas Agama Islam periode
kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

Periode Tahun 1958-1960

Dekan : Prof. K.H.A. Kahar Muzakir

Wakil Dekan : Drs. Soenoto

Periode Tahun 1960-1968

Dekan : K.H.A. Badawi (Ketua Umum PPM)

Wakil Dekan : Drs. Soenoto

Periode Tahun 1968-1979

Dekan : K.H. Ahmad Azhar Basyir, M.A.

Wakil Dekan : Drs. Fathuddin A. Ganie

Drs. H. Darwin Harsono

Drs. Musytari Siraj

Periode Tahun 1979-1982

Dekan : Drs. Fathuddin A. Ganie

Wakil Dekan : Drs. H. Muhammad Muqaddas, Lc

Drs. H.M. Sukriyanto AR

Drs. Musytari Siraj

Periode Tahun 1982-1985

Dekan : Drs. H. Abuseri Dimiyati

Wakil Dekan : Drs. H. Muhammad Muqaddas, Lc

Drs. H.M. Sukriyanto AR

Drs. Musytari Siraj

Periode Tahun 1985-1987

Dekan : Drs. Musytari Siraj

Wakil Dekan : Dra. Noor Rochmah

Dra. Siti Nurjannah

Ely Suhaely BA

Sekretaris : Drs. H. Muhammad Muqaddas, Lc

Periode Tahun 1987-1989

Dekan : Drs. H.M. Sukriyanto, AR

Pembantu Dekan I : Dra. Noor Rochmah

Pembantu Dekan II : Drs. Dwi Santosa, AB

Pembantu Dekan III : Drs. Muhsin Hariyanto

Periode Tahun 1989-1991

Dekan : Drs. H.M. Sukriyanto, AR

Pembantu Dekan I : Dra. Noor Rochmah

Pembantu Dekan II : Drs. Dwi Santosa, AB

Pembantu Dekan III : Drs. Muhsin Hariyanto

Periode Tahun 1987-1989

Dekan : Drs. H. Abuseri Dimiyati (Dakwah)

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf (Tarbiyah)

Pembantu Dekan I : Drs. Muhsin Hariyanto (Dakwah)

Drs. Abd. Madjid (Tarbiyah)

Pembantu Dekan II : Drs. Dwi Santosa, AB

Pembantu Dekan III : Drs. Yusuf A. Hasan

Setelah secara resmi kedua fakultas dilebur menjadi Fakultas Agama

Islam UMY, susunan kepemimpinan FAI UMY sebagai berikut:

Periode Tahun 1993-1996

Dekan : Drs. Abd. Madjid (1993-1995)

	Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag. (1995-1996)
Pembantu Dekan I	: Drs. Yusuf A. Hasan
Pembantu Dekan II	: Dra. Siti Bahiroh
Pembantu Dekan III	: Drs. Mahli Zainuddin Tago
Ketua Jurusan Dakwah	: Drs. Nawari Ismail
Ketua Jurusan Tarbiyah	: Dra. Akif Khilmiyah
Ketua Laboratoruim	: Drs. Syamsudin HS
Periode Tahun 1996-1999	
Dekan	: Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag. (1996-1998)
Pembantu Dekan I	: Dra. Siti Bahiroh (1996-1998) Drs. Abd. Madjid, M. Ag. (1998-1999)
Pembantu Dekan II	: Drs. Marsudi (1996-1998) Drs. Syamsudin HS (1998-1999)
Pembantu Dekan III	: Drs. Mahli Zainuddin Tago
Ketua Jurusan Dakwah	: Drs. Muh. Mas'udi (1996-1998) Dra. Siti Bahiroh (1998-1999)
Ketua Jurusan Tarbiyah	: Drs. Syamsudin HS (1996-1998) Moh. Samsudin, S. Ag. (1998-1999)
Ketua Laboratorium	: Muh. Sayuti, S.Pd.

Sekretaris Laboratorium	: Muhyadi, S. Ag
Periode Tahun 1999-2003	
Dekan	: Drs. Abd. Madjid, M. Ag
Pembantu Dekan I	: Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Syamsudin HS (1999-2000) Drs. Marsudi (2000-2003)
Pembantu Dekan III	: Moh. Samsudin, S. Ag
Ketua Jurusan Dakwah	: Drs. Nawari Ismail, M. Ag
Ketua Jurusan Tarbiyah	: Drs. Arif Budi Raharja, M. Si
Ketua Jurusan Syari'ah	: Syakir Jamaluddin, S. Ag
Ketua Laboratorium	: Muh. Sayuti, S.Pd (1999-2000) Asep P. Bachtiar, S. Ag(2000-2003)
Sekretaris Laboratorium	: Muhyadi, S. Ag
Periode Tahun 2003-2006	
Dekan	: Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M. A
Pembantu Dekan I	: Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Marsudi, M. Ag
Pembantu Dekan III	: Drs. Mahli Zainuddin Tago, M. Si
Ketua Prodi KPI	: Drs. M. Nurul Yamin, M.Ag
Ketua Prodi PAI	: Dra. Akif Khilmiyah, M. Ag
Ketua Prodi Mu'amalat	: Homaidi Hamid, M. Ag
Ketua Laboratorium	: Asep P. Bachtiar, S. Ag, M. Si
Periode Sekarang	

Dekan	: Drs. Marsudi, M. Ag
Wakil Dekan	: Muh. Samsudin, S. Ag, M. Pd
Ketua Prodi KPI	: Drs. Nawari Ismail, M. Ag
Ketua Prodi PAI	: Drs. Syamsudin, M. Pd
Sekretaris Prodi PAI	: Nurwanto, S.Ag., M.A.
Ketua Prodi Mu'amalat	: Homaidi Hamid, M. Ag
Sekretaris Prodi EPI	: Drs. Muhammad Mas'udi, M.Ag
Koordinator lab. FAI	: Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si
Kepala Tata usaha	: H. Muhammad latif

7. Sistem Pendidikan Fakultas Agama Islam

Sistem pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlandaskan pada:

- Pedoman Pelaksanaan SKS bagi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang dikeluarkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, Dirjen Binbaga Islam, Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1986 dan 1988.
- Kurikulum Nasional program sarjana (S.1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 1989.
- Kurikulum Nasional program sarjana (S.1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 1995.
- Kurikulum Nasional program sarjana (S.1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

tahun 1997 atau dikenal sebagai Kurikulum Tahun 1995 yang Disempurnakan.

- Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam sesuai SK Dirjen Binbaga Islam Departemen agama RI., Nomor E/ 311/ 1998.
- Surat keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI., Nomor 374/ DIKTI/ Kep/ 1998.
- Pelaksanaan pola Sistem Kredit Semester di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Buku Pedoman Pembinaan PTAIS Dirjen Binbaga Islam, Ditbinperta Departemen Agama R.I. 1999/2000.